

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peserta didik yang melaksanakan kegiatan belajar tentunya harus memiliki tujuan yang selaras dengan tujuan nasional dalam suatu negara. Dalam mencapai tujuan tersebut tentunya memerlukan proses pembelajaran yang efisien dan efektif agar peluang keberhasilan dalam menggapai tujuan tersebut menjadi lebih besar. Pembelajaran yang efisien dan juga efektif tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, yang mana salah satu faktor pentingnya ialah faktor kenyamanan belajar yang secara langsung dapat dirasakan oleh peserta didik tersebut di dalam kelas. Kenyamanan menjadi suatu hal yang penting karena proses belajar mengajar mengharuskan peserta didiknya memiliki fokus dan daya serap yang baik terhadap materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik, sehingga tujuan pembelajaran di dalam kelas dapat tercapai dan dapat mencetak peserta didik yang diinginkan oleh kurikulum pendidikan.

Studi pendahuluan dilakukan oleh penulis pada bulan Februari yang bersamaan dengan agenda pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di SMK Negeri 7 Baleendah, yang bertepatan di Jalan Siliwangi KM.15, Manggahang, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas XI pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung (APLPIG) program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) tentunya menggunakan bangunan DPIB sebagai tempat belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar tersebut, penulis mendapati beberapa peserta didik yang merasakan ketidaknyamanan ketika proses belajar mengajar tersebut berlangsung. Ketidaknyamanan yang beberapa peserta didik rasakan disebabkan oleh kebisingan lalu lintas yang mana lokasi bangunan DPIB ini sangat berdekatan dengan lalu lintas kendaraan di jalan raya dan juga lalu lintas di dalam lingkungan sekolah, sehingga bangunan DPIB ini terkena dampak dari suara kebisingan yang cukup

intens dan juga menerima getaran yang diakibatkan oleh kendaraan besar seperti truk yang melintasi SMKN 7 Baleendah.

Bangunan DPIB juga berhadapan secara langsung dengan tempat parkir kendaraan (motor dan mobil), sehingga kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat terkena suara bising kendaraan dan polusi udara yang dapat mengganggu aktivitas pembelajaran. Selain itu, kegiatan produksi pupuk di sekitar SMKN 7 Baleendah juga menghasilkan bau yang tidak sedap pada beberapa waktu, sehingga beberapa peserta didik maupun tenaga pendidik berpeluang dalam mencium aroma tersebut dan pada akhirnya merasakan ketidaknyamanan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Pengamatan lainnya adalah mengenai jumlah jam pelajaran produktif yang menggunakan ruang kelas pada bangunan DPIB memiliki durasi yang cukup lama. Durasi tersebut tentunya memiliki peluang untuk menguras tenaga dari pengajar dan peserta didik, sehingga dapat menurunkan kualitas proses belajar mengajar dalam suatu pertemuan. Dengan begitu, kenyamanan peserta didik ketika dalam menjalankan proses belajar mengajar harus kita jamin agar dapat mengurangi risiko kualitas pembelajaran yang menurun dalam suatu pertemuan. Salah satu upaya yang dapat satuan pendidikan lakukan ialah dengan memastikan lingkungan fisik di sekitar sekolah ini tidak dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar di SMKN 7 Baleendah.

Pada uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya lingkungan fisik memiliki peranan yang penting pada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran, yang mana memiliki peluang untuk mempengaruhi kenyamanan belajar peserta didik di ruang kelas, yang mana kenyamanan belajar peserta didik juga harus terjamin sehingga proses pembelajaran dapat memenuhi standar kurikulum dan tujuan pendidikan nasional yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Perletakan bangunan DPIB yang dekat dengan area lalu lintas (di jalan raya dan di dalam lingkungan sekolah) menjadikan bangunan tersebut menerima dampak dari kebisingan dan getaran yang dihasilkan oleh kendaraan berat.
2. Aktivitas produksi oleh pabrik di sekitar SMKN 7 Baleendah menimbulkan aroma tidak sedap yang dapat dihirup oleh peserta didik dalam menggunakan bangunan DPIB.
3. Terdapat peserta didik yang merasakan ketidaknyamanan dalam menjalani proses pembelajaran di dalam bangunan DPIB, sehingga dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar di dalam kelas.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan hanya pada peserta didik DPIB SMKN 7 Baleendah
2. Bangunan yang diteliti hanyalah bangunan DPIB SMKN 7 Baleendah, yang terdiri dari ruangan studio gambar manual dan studio gambar digital.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kondisi lingkungan fisik di lingkungan DPIB SMKN 7 Baleendah?
2. Bagaimanakah tingkat kenyamanan belajar peserta didik dalam menggunakan bangunan DPIB SMKN 7 Baleendah?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan fisik terhadap kenyamanan belajar peserta didik DPIB SMKN 7 Baleendah?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi lingkungan fisik di lingkungan DPIB SMKN 7 Baleendah.
2. Mengetahui tingkat kenyamanan belajar peserta didik dalam menggunakan bangunan DPIB SMKN 7 Baleendah.
3. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan fisik terhadap kenyamanan belajar peserta didik DPIB di SMKN 7 Baleendah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini ialah;

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan referensi terhadap kajian yang diangkat mengenai lingkungan fisik dan kenyamanan belajar pada satuan pendidikan.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada penelitian-penelitian pada topik yang relevan di waktu yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian lain yang akan dilakukan, serta menambah wawasan dalam bidang pendidikan.
 - b. Manfaat bagi sekolah, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan peningkatan mutu pendidikan agar dapat sesuai dengan standar nasional pendidikan, serta mengetahui pengaruh lingkungan fisik terhadap kenyamanan belajar peserta didik.
 - c. Manfaat bagi peserta didik, dapat memberikan pengetahuan secara mendalam mengenai pengaruh dan faktor-faktor pengaruh dalam kenyamanan belajar di dalam ruang kelas.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Pedoman penulisan skripsi memiliki peran penting dalam membimbing penyusunan skripsi sehingga prosesnya dapat lebih terstruktur. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Mencakup teori-teori yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan dasar pemikiran dan pertimbangan dalam menjalankan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Mencakup metode penelitian terdiri dari metode dan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Mencakup tentang penjelasan analisis data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Mencakup kesimpulan, implikasi, dan saran yang mencerminkan simpulan dari analisis data dan temuan penelitian, serta implikasi dan saran yang berperan bagi pembaca dan penerima hasil studi. Setelahnya, terdapat catatan referensi yang digunakan dalam skripsi ini, serta lampiran-lampiran yang mendukung data hasil penelitian.